

**PENGARUH SENTIMEN INVESTOR DAN *TOTAL ASSET
TURN OVER* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN
SALES GROWTH SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI PERUSAHAAN
PROPERTY DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**SULIMAN
NIM : 19622217**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH SENTIMEN INVESTOR DAN *TOTAL ASSET
TURN OVER* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN
SALES GROWTH SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI PERUSAHAAN
PROPERTY DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH:

Nama : SULIMAN

NIM : 19622217

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *SALES GROWTH* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DI PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Diajukan kepada :

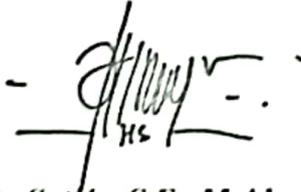
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : SULIMAN
NIM : 19622217

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

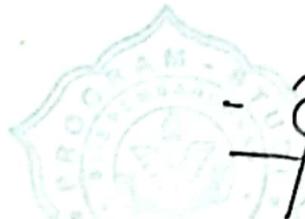
Pembimbing Kedua,



Hasnarika, S.Si., M.Pd
NIDN. 1020118901 / Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *SALES GROWTH* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DI PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : SULIMAN

NIM : 19622217

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Lima Belas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN.1015069101/Lektor

Sekretaris,



Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN.1001089501/ Asisten Ahli

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701/ Lektor

Tanjungpinang, 15 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Suliman
NIM : 19622217
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,97
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen investor dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham* dengan *Sales Growth* sebagai Variabel *Moderating* di Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Juli 2023

Penyusun,



SULIMAN
NIM : 19622217

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kepada Tuhan yang maha Esa atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis, sehingga tiada alasan untuk penulis berhenti bersyukur

“KEDUA ORANGTUAKU”

Ucapan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, pengorbanan, dukungan, nasehat, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

“KELUARGA BESAR”

Ucapan terima kasih kepada atas semua doa, semangat, dukungan, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

“TEMAN – TEMAN SEPERJUANGAN”

Ucapan terima kasih kepada atas semua doa, semangat, dukungan, perhatian, dari teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini.

“DOSEN & STAFF STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG”

Ucapan terima kasih kepada atas bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

HALAMAN MOTTO

**“Gagal hanya terjadi jika
kita menyerah”.**

(B. J. Habibie)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Sentimen Investor dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Return Saham dengan *Sales Growth* sebagai Variabel *Moderating* di Perusahaan *Property dan Real estate yang terdaftar di BEI*”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Dalam penyusunan Proposal skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.CA.,M.Si. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.Ak.,CAO.,CBFA selaku Ketua Program Studi S1 dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan proposal penelitian ini sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan proposal penelitian ini sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2019, khususnya kelas Akuntansi Malam 1.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 15 Juli 2023

Penulis

SULIMAN
NIM 19622217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	9
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	13
2.1.3 Bursa Efek Indonesia.....	14
2.1.4 Saham.....	18
2.1.5 <i>Return</i> saham.....	18
2.1.6 Sentimen Investor.....	21

2.1.7	Total Asset Turn Over	22
2.1.8	Sales Growth	23
2.1.9	Variabel Moderasi	24
2.1.10	Perusahaan <i>Property & Real Estate</i>	25
2.2	Hubungan Antara Variabel	26
2.2.1	Hubungan Sentimen Investor dengan <i>Return</i> saham	26
2.2.2	Hubungan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return</i> Saham.....	27
2.2.3	<i>Sales Growth</i> Memoderasi Pengaruh Sentimen Investor terhadap <i>Return</i> saham	28
2.2.4	<i>Sales Growth</i> Memoderasi Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return</i> Saham	28
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Hipotesis	29
2.5	Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	35
3.2	Jenis Data.....	35
3.3	Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1	Studi Pustaka	36
3.3.2	Dokumentasi	36
3.4	Populasi dan Sampel	37
3.4.1	Populasi	37
3.4.2	Sampel	39
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6	Teknik Pengolahan Data	43
3.7	Teknik Analisis Data	43
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.7.2	Metode Estimasi Model Regresi	44
3.7.3	Model Regresi Data Panel	45
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.5	Analisis Regresi Linear Berganda	47
3.7.6	Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.1.2 Data Penelitian.....	64
4.1.3 Hasil Analisis Data	72
4.2 Pembahasan.....	85
4.2.1 Sentimen Investor Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	85
4.2.2 <i>Total Asset Turn Over</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i>	86
4.2.3 <i>Sales Growth</i> Tidak Mampu Memoderasi Sentimen Investor Terhadap <i>Return Saham</i>	87
4.2.4 <i>Sales Growth</i> Tidak Mampu Memoderasi <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	87

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUMVITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Historis IHSG bulan maret 2020	6
Tabel 2. Perusahaan Sektor Property & Real Estate.....	37
Tabel 3. Penentuan Sampel Penelitian	40
Tabel 4. Sampel Perusahaan.....	40
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 6. Perkembangan Bursa efek Indonesia	51
Tabel 7. Data Capital Gain	65
Tabel 8. Data Trading Volume Activity	67
Tabel 9. Data TATO	69
Tabel 10. Data Sales Growth.....	70
Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik IHSG dan Volume Perdagangan Febuari 2019 –2020.....	5
Gambar 2. Kriteria Uji Durbin Watson.....	47
Gambar 3. Hasil Uji Chow	75
Gambar 4. Hasil Uji Hausman.....	76
Gambar 5. Hasil Uji Lagrange Multipler	77
Gambar 6. Common Effect Model	78
Gambar 7. Hasil Uji Normalitas	79
Gambar 8. Hasil Uji Multikolinearitas	79
Gambar 9. Hasil Uji Heterokedasitas.....	80
Gambar 10. Hasil Analisis Linear Berganda.....	81
Gambar 11. Hasil Uji T (Parsial).....	82
Gambar 12. Hasil Uji Interaksi X1	83
Gambar 13. Hasil Uji Interaksi X2	84
Gambar 14. Hasil Uji Koefisien Deteminasi (R^2)	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Variabel Independen, Dependen, dan Moderasi
- Lampiran 2. Hasil Analisis Eviews 12
- Lampiran 3. Persentase *Plagiarism*.
- Lampiran 4. *Curriculum Vitae*.

ABSTRAK

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN *SALES GROWTH* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* DI PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

Suliman. 19622217. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
sulimanstiepembangunan@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari Sentimen Investor dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return* Saham perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI, serta untuk mengetahui apakah *Sales Growth* dapat memoderasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdapat 81 perusahaan dan sampel yang diperoleh setelah menggunakan *purposive sampling* sebanyak 24 perusahaan. Aplikasi pengolahan data yang digunakan dalam melakukan uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis adalah Eviews versi 12.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sentimen Investor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan *Property & Real Estate* sedangkan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI.

Dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* tidak mampu memoderasi Sentimen Investor dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return* Saham. Diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,130294 yang artinya seluruh variabel Sentimen Investor berpengaruh terhadap variabel *Return* Saham sebesar 13,02% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Sentimen Investor, *Total Asset Turn Over*, *Return* Saham, *Sales Growth*

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, S.Ak., M.Ak., CAO.,CBFA

Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika, S.Si., M.Pd

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTOR SENTIMENT AND TOTAL ASSET TURN OVER ON STOCK RETURN WITH SALES GROWTH AS A MODERATING VARIABLE IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON IDX

Suliman. 19622217. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
sulimanstiepembangunan@gmail.com

The objective of this research is to determine the influence of Investor Sentiment and Total Asset Turnover on Stock Returns in Property & Real Estate companies listed on the IDX, as well as to examine whether Sales Growth can moderate the relationship between the independent variables and the dependent variable.

The research method used in this study is quantitative method. The population of this research consists of 81 companies, and a sample of 24 companies was obtained using purposive sampling. The data processing application used for regression model selection, classical assumption tests, and hypothesis testing is Eviews version 12.

The results of this study indicate that Investor Sentiment has a positive and significant impact on Stock Returns in Property & Real Estate companies, while Total Asset Turnover does not have a significant impact on Stock Returns in Property & Real Estate companies listed on the IDX.

It can be concluded that Sales Growth is unable to moderate the relationship between Investor Sentiment and Total Asset Turnover towards Stock Returns. The obtained Adjusted R Square value of 0.130294 means that only 13.02% of the variation in Stock Returns can be explained by Investor Sentiment, while the remaining percentage is influenced by other variables not included in the analysis. This implies that there are other significant factors outside of Investor Sentiment and Total Asset Turnover that play a role in influencing Stock Returns.

Keywords: Investor Sentiment, Total Asset Turnover, Stock Returns, Sales Growth

Lecture Adviser 1: Hendy Satria, S.Ak., M.Ak., CAO.,CBFA

Lecture Adviser 2: Hasnarika, S.Si., M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham adalah bukti dari kepemilikan nilai suatu perusahaan atau bukti penyertaan saham. Pemegang saham juga menerima dividen berdasarkan jumlah saham yang mereka miliki. Dengan adanya kepemilikan saham, individu dan organisasi dapat mengklaim kepemilikan perusahaan publik. Artinya, terlepas dari jumlah saham yang dimiliki, pemegang saham berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Harga saham adalah harga yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diberikan kepada pihak lain yang menginginkan kepemilikan perusahaan tersebut. Nilai dari harga saham berubah setiap saat, nilai harga saham dipengaruhi oleh penawaran serta permintaan yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Naik turunnya harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja bisnis. Informasi mengenai harga saham suatu perusahaan dapat ditemukan di bursa efek. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham, sehingga informasi menjadi penting bagi investor di pasar modal. Informasi mengenai harga saham dibagi menjadi informasi lemah, informasi jual kuat, dan informasi kuat.

Return saham merupakan pengembalian hasil investasi investor dari pembelian saham. *Return* saham dapat dibagi menjadi dua jenis yakni, *Return* saham realisasi dan *Return* saham ekspektasi, *return* saham realisasi merupakan pengembalian dana yang sudah terjadi berdasarkan penghitungan data historis sedangkan *Return* saham ekspektasi hanya merupakan pengembalian dana yang

diharapkan oleh para investor di masa yang akan datang sehingga hal itu belum dapat dipastikan mengenai hasilnya. Hasil dari *Return* saham dibagi menjadi keuntungan dan kerugian karena dalam investasi saham terdapat banyak risiko yang tidak dapat diprediksi sehingga segala kemungkinan dapat terjadi.

Sentimen pasar atau sentimen investor adalah sikap dari pelaku pasar atau investor terhadap pergerakan harga pasar. Sentimen ini berasal dari perasaan dan psikologi yang timbul dari aktivitas dan pergerakan harga di pasar. Terdapat dua istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan sentimen pasar, yaitu bullish (positif dan optimis) dan bearish (negatif dan pesimistis). Mengetahui dan memahami sentimen pasar memiliki sejumlah manfaat bagi investor. Berhasil mengenali dan menilai sentimen pasar sebelum berinvestasi memungkinkan investor untuk mengevaluasi aset berdasarkan nilai dasarnya. Memahami sentimen pasar juga dapat memungkinkan kita untuk menentukan fase siklus sentimen pasar yang kita masuki.

Sentimen pasar merupakan psikologi merangsang penawaran dan permintaan, yang menyebabkan fluktuasi atau pergerakan harga. Sentimen pasar bullish berarti harga sedang naik dan bearish berarti harga sedang turun. Seringkali, pedagang atau investor menggabungkan indikator sentimen pasar dengan kerangka kerja perdagangan atau bentuk analisis lainnya untuk memfasilitasi sinyal masuk dan keluar dari pasar. Selain memahami aturan dasar fundamental, kita juga perlu memahami sentimen pasar. karena sentimen pasar memiliki manfaat dan berguna untuk membantu kita dalam mengidentifikasi tren pasar sebelum kita membuat

suatu keputusan investasi, sehingga hal tersebut merupakan salah satu kunci kita untuk mendapatkan pengembalian maksimum bagi investor.

Total Asset Turn Over adalah bagaimana cara mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam memaksimalkan dan memanfaatkan seluruh *asset* yang dimiliki perusahaan secara efisien untuk menghasilkan penjualan sedangkan pertumbuhan penjualan merupakan acuan penting dari besarnya pendapatan perusahaan serta untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjual produknya.

Sales growth adalah peningkatan dari pertumbuhan penjualan disuatu perusahaan dalam suatu jangka waktu yang ditentukan perusahaan. Peningkatan pertumbuhan penjualan ini merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan dalam mengukur kinerja serta performa tim penjualan untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis dimasa yang akan datang, selain itu pertumbuhan penjualan juga penting bagi investor hal ini karena tentu karena para investor perlu mengetahui kondisi penjualan dari perusahaan yang mereka investasi apakah kondisi penjualan perusahaan baik, apakah permintaan atas produk pasar terus meningkat. Jika penjualan mengalami kenaikan tentu akan mendapat keuntungan berupa pembagian hasil keuntungan atau tingkat pengembalian investasi yang sesuai namun sebaliknya jika kondisi penjualan perusahaan buruk investor kemungkinan akan tidak dapat keuntungan bahkan rugi dalam investasi tersebut.

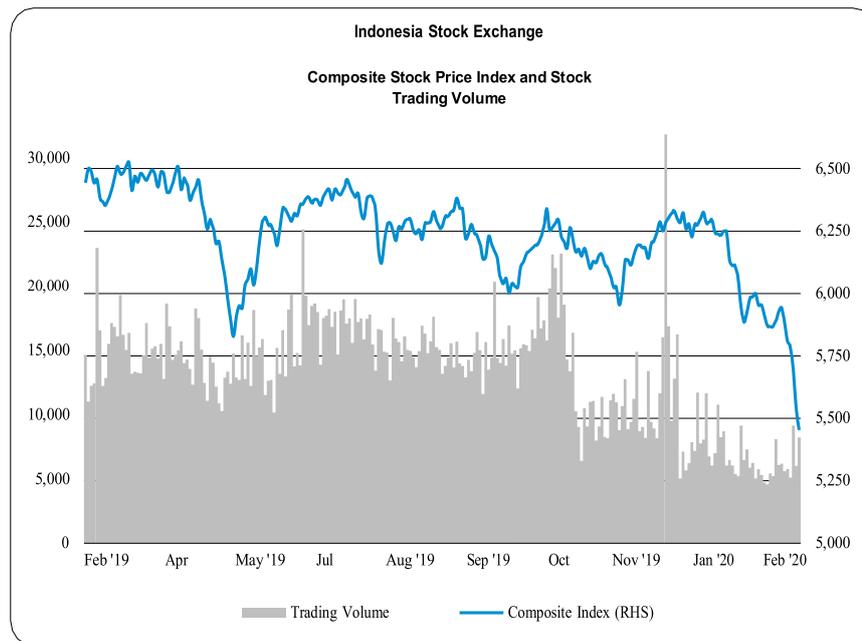
Terdapat hubungan kausal satu arah di pasar saham, dan sentimen investor berpengaruh signifikan terhadap pasar saham, namun sentimen investor tidak berpengaruh pada tahap yang sangat optimis atau pesimis. Sentimen investor

menurut (Ding et al., 2019) hanya memiliki efek sementara atau jangka pendek terhadap return saham dan hanya berlaku bagi investor yang suka memanfaatkan suatu situasi atau momen untuk mendapatkan keuntungan pergerakan dari harga saham di pasar. Sentimen investor tidak memengaruhi investor yang berpikir atau berpendapat tentang investasi jangka panjang, investor lebih tertarik untuk menyimpan dan mengumpulkan sahamnya ketika sentimen negatif muncul dan menunggu sampai saat ketika mereka mendapatkan return yang diharapkan baru menjual atau melepas saham tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang diterapkan di Indonesia. Bursa ini juga dikenal dengan nama *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, bursa ini didirikan pada tanggal 30 November 2007 yang merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan *go public* / perusahaan yang terbuka dan memperjual belikan saham atau aset keuangannya kepada publik. Perusahaan yang terdaftar BEI dibagi menjadi 11 sektor yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa sub-sektor. IHSG adalah singkatan dari Indeks Harga Saham Gabungan, IHSG berisi daftar semua saham dan pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga indeks saham ini sering dijadikan ilustrasi untuk melihat naik turunnya pasar investasi

saham indonesia. BEI juga menampilkan data perdagangan secara *real time* dalam bentuk *data feed* format.

Gambar 1. 1
Grafik IHSB dan Volume Perdagangan Februari 2019 –2020



Sumber: Bursa Efek Indonesia, (2022)

Fenomena yang terjadi dalam Bursa Efek Indonesia di bulan Januari 2020 adalah IHSB mengalami penurunan sebanyak 5,71% dari pada bulan Desember 2019. Lalu, di bulan Februari 2020 IHSB kembali mengalami penurunan sebanyak 8,20% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Total volume perdagangan saham di bulan Januari 2020 adalah sebesar 164,351 juta saham sedangkan di bulan Februari 2020 sebesar 122,322 juta saham, hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan volume perdagangan saham sebanyak 42,029 juta saham. Pada bulan Januari 2022 total volume perdagangan saham telah meningkat menjadi 415,148 juta saham dan

bulan februari meningkat sekitar 27,193 juta saham menjadi 442.341 juta total saham yang diperdagangkan dibulan tersebut.

Kita tahu bahwa kasus pandemi covid-19 pertama kali ditemukan di wuhan, china sekitar akhir bulan desember 2019 dan mulai menyebar keseluruh dunia diawal tahun 2020, sedangkan kasus virus covid-19 pertama di indonesia terkonfirmasi adalah saat tanggal 2 maret 2020. Dari data yang dikumpulkan diketahui bahwa IHSG dibulan maret 2020 mengalami penurunan 16,76% dibandingkan dengan bulan febuari 2020. Pada bulan ini pihak BEI dan OJK melakukan kebijakan *trading halt* yaitu kebijakan dimana menghentikan perdagangan selama 30 menit karena adanya penurunan harga IHSG lebih dari 5% dalam sehari. Tercatat bahwa selama bulan maret telah terjadi 6 kali *trading halt* yakni pada tanggal 12,13,17,19,22 dan 30 maret. Selain itu, dibulan ini juga merupakan bulan dimana IHSG tercatat menyentuh harga terendah ditahun 2020 yakni pada saat tanggal 24 maret 2020 dimana angka garga IHSG tercatat sebesar 3.937,63.

Tabel 1. 1
Tabel Historis IHSG bulan maret 2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
02/03/2020	5361,25	5455,05	5491,13	5354,62	4,02B	-1,68%
03/03/2020	5518,63	5431,3	5545,77	5431,3	4,30B	2,94%
04/03/2020	5650,14	5524,09	5651,85	5516,81	4,53B	2,38%
05/03/2020	5638,13	5688,78	5715,94	5613,72	4,07B	-0,21%
06/03/2020	5498,54	5575,57	5577,8	5498,54	3,24B	-2,48%
09/03/2020	5136,81	5364,6	5364,6	5133,15	4,27B	-6,58%
10/03/2020	5220,83	5149,49	5278,42	5149,45	4,45B	1,64%
11/03/2020	5154,1	5231,61	5264,48	5112,32	4,67B	-1,28%
12/03/2020	4895,75	5040,96	5040,99	4895,75	3,70B	-5,01%
13/03/2020	4907,57	4895,75	4937,99	4639,91	4,63B	0,24%
16/03/2020	4690,66	4907,57	4904,54	4677,75	3,05B	-4,42%
17/03/2020	4456,75	4690,66	4698,04	4447,96	3,07B	-4,99%
18/03/2020	4330,67	4456,75	4473,82	4284,67	3,86B	-2,83%
19/03/2020	4105,42	4330,67	4330,67	4093,71	2,64B	-5,20%
20/03/2020	4194,94	4105,42	4238,26	3918,34	6,30B	2,18%

23/03/2020	3989,52	4194,94	4194,94	3975,19	3,25B	-4,90%
24/03/2020	3937,63	3989,52	4123,56	3911,72	4,57B	-1,30%
26/03/2020	4338,9	3937,63	4370,66	3935,91	8,11B	10,19%
27/03/2020	4545,57	4338,9	4697,67	4338,9	7,79B	4,76%
30/03/2020	4414,5	4545,57	4545,57	4317,71	2,76B	-2,88%
31/03/2020	4538,93	4414,5	4569,47	4414,5	4,34B	2,82%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (2022)

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti & *Real Estate* hal ini dikarenakan perusahaan sektor ini cenderung sensitif terhadap sentimen investor, kemudian *Total Asset Turn Over* digunakan sebagai variabel independen kedua karena dalam perusahaan sektor ini perusahaan memiliki aset berupa properti yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan, tingkat efisiensi penggunaan aset sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan dan potensi return saham, untuk variable moderasi dari penelitian ini adalah *Sales Growth* hal ini dikarenakan jika *Sales Growth* meningkat diasumsikan dapat memberikan sinyal positif terhadap sentimen investor dan *Total Asset Turn Over* dalam mempengaruhi *Return Saham*.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk membuat penelitian berjudul “Pengaruh Sentimen Investor dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Return Saham dengan *Sales Growth* sebagai Variabel Moderating di Perusahaan Properti dan *Real estate* yang terdaftar di BEI ” guna mencari apakah sentimen investor berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor Properti & *Real estate* yang terdaftar di BEI. dan apakah *Total Asset Turn Over* mempengaruhi *return* saham dari perusahaan sub sektor tersebut, serta apakah *Sales Growth* sebagai variabel moderating berperan memperkuat atau memperlemah variabel independen dalam mempengaruhi *return* saham sebagai variable dependen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah sentimen investor mempengaruhi *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
2. Apakah *total asset turn over* mempengaruhi *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
3. Apakah *Sales Growth* memoderasi pengaruh sentimen investor terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
4. Apakah *Sales Growth* memoderasi pengaruh *total asset turn over* terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan yang dipakai sebagai objek penelitian adalah perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk tahun penelitiannya adalah 2020-2021

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sentimen investor terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI

3. Untuk mengetahui *Sales Growth* memoderasi pengaruh sentimen investor terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui *Sales Growth* memoderasi pengaruh *total asset turn over* terhadap *return* saham pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Untuk mendapatkan kepastian dan informasi apakah sentimen investor dan *total asset turn over* mempengaruhi *return* saham dari Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Sebagai informasi tambahan dan masukan bagi peneliti berikutnya dan pihak yang berinvestasi di pasar modal khususnya pada Perusahaan sektor Properti dan *Real Estate*.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang penelitian “Pengaruh Sentimen Investor dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Return Saham dengan *Sales Growth* sebagai Variabel *Moderating* di Perusahaan Properti & *Real estate* yang terdaftar di BEI”, peneliti menguraikan pembahasan menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, serta rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan dari penelitian ini, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari kajian teori yang relevan dengan topik penelitian sehingga dapat menjadi landasn teoritis dalam penelitian, teori penelitian diambil dari literatur dan buku rujukan yang terpecaya dan terverifikasi untuk menyelesaikan permasalahan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk meneliti penelitian ini, yang terdiri dari jenis dan sumber data , metode pengumpulan data serta teknik analisa data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai hasil dari analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang telah disebutkan pada bab 3. Dengan menggambarkan hasil penelitian, kemudian menjabarkan serta menjelaskan secara rinci hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai keseluruhan dari rangkuman dari bab 1-5 yang kemudian akan simpulkan serta memberikan saran-saran kepada objek penelitian dan peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Menurut (Freeman, 1984) Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab kepada para *stakeholder* selain hanya beroperasi untuk kepentingan pribadi. *Stakeholder* merupakan individu atau sekelompok masyarakat yang secara parsial maupun keseluruhan yang memiliki kepentingan disuatu perusahaan. Menurut Ghozali & Chariri dalam (Fardelia Safira & Tituk Diah Widajantie, 2021) Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya suatu badan usaha yang berjalan untuk kepentingan pribadi tetapi juga harus memberikan manfaat kepada para *stakeholder* seperti pemegang saham, konsumen, kreditur, supplier, pemerintah dan semua orang yang berkepentingan diperusahaan tersebut. Menurut Budimanta dalam (Cahyono, Dwi & Qomariah, 2017). Maka keberadaan dari suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari *stakeholder* untuk perusahaan tersebut.

Secara umum *stakeholder* dibagi menjadi dua pendekatan yakni:

1. *Old-corporate Relation*, merupakan pendekatan yang berfokus pada pelaksanaan aktivitas perusahaan dimana fungsi perusahaan dalam pekerjaan dilakukan secara terpisah tanpa adanya kesatuan, di pendekatan ini hubungan pemimpin dan karyawan serta pemasok berjalan dalam satu arah, kaku dan umumnya berorientasi jangka pendek. Pendekatan ini biasanya menghasilkan banyak konflik dikarenakan perusahaan terpisah dengan *stakeholder*-nya, baik itu *stakeholder* dari dalam maupun luar perusahaan.

2. *New-corporate Relation*, merupakan pendekatan yang berfokus pada kolaborasi antara seluruh *stakeholder* dan perusahaan sehingga perusahaan bukan lagi bagian bekerja sendiri namun bekerja dalam social masyarakat sehingga profesionalitas merupakan hal utama dari hubungan pendekatan ini. Pendekatan ini menghilangkan kesenjangan status dari *stakeholder* perusahaan yang menerapkan pendekatan *Old-corporate Relation*.

Gray, Kouhy dan Adams dalam (Ghozali, 2020) menyatakan bahwa kelangsungan hidup dari suatu perusahaan sangat tergantung oleh dukungan *stakeholder*, semakin kuat *stakeholder* semakin besar perusahaan dapat beradaptasi. Menurut Deegan dalam (Ghozali, 2020) kekuatan dari *stakeholder* diukur dari besar kecilnya kuasa mereka terhadap suatu sumber daya, seperti kemampuan untuk membatasi sumber ekonomi yang terbatas, kemampuan dalam mengatur perusahaan, kemampuan dalam mengakses media berpengaruh dan kemampuan dalam mempengaruhi konsumsi terhadap barang dan jasa yang diproduksi perusahaan. Menurut Ullman dalam (Ghozali, 2020) perusahaan cenderung akan memilih *stakeholder* yang dianggap penting dan berkuasa yang kemudian perusahaan akan berusaha mengambil tindakan yang bisa membuat hubungan interaksi antara perusahaan dan *stakeholder* tersebut terjaga dan harmonis. Teori ini membantu untuk mempertimbangkan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan masyarakat dan komunitasnya, dan bagaimana persepsi publik terhadap perusahaan dapat mempengaruhi sentimen investor dan *Return* saham.

2.1.2 Teori *Signaling*

Teori sinyal / *signaling* adalah teori untuk mempelajari Tindakan dari manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kepada para investor yang kemudian akan mempengaruhi keputusan dan pandangan investor terhadap kondisi perusahaan (Suganda, 2018). Informasi yang didapatkan oleh investor dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sinyal baik dan sinyal buruk, sinyal yang baik dapat dicontohkan seperti jika laba perusahaan mengalami kenaikan ini merupakan sinyal baik bagi para investor sedangkan jika laba di laporkan menurun hal ini merupakan sinyal buruk bagi investor. Sinyal ini merupakan informasi yang sangat penting karena memberikan gambaran dan keterangan dari perusahaan baik masa kini, masa lalu maupun masa yang akan datang untuk kelangsungan perusahaan. Informasi relevan, lengkap, akurat, serta tepat waktu diperlukan oleh investor untuk menganalisis dan mengambil keputusan investasi.

Menurut (Yanti & Abundanti, 2019) teori *signaling* mengasumsikan bahwa informasi yang didapatkan dari masing-masing pihak itu berbeda. Teori ini menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Pihak yang berkepentingan bisa mendapat kan informasi melalui laporan keuangan yang diterbitkan. Teori ini secara terperinci menjelaskan bahwa bahwa pihak yang berada didalam lingkungan perusahaan seperti manajer dan direktur biasanya memiliki informasi yang lebih bagus dan tepat tentang keadaan perusahaan dibandingkan dengan pihak diluar lingkungan perusahaan seperti investor, kreditur dan pemerintah(Ghozali, 2020).

2.1.3 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) dikenal juga dengan nama *Indonesian Stock Exchange* (IDX) adalah bursa yang dihasilkan dari penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) ditanggal 1 desember 2007. Bursa ini dibentuk untuk meningkatkan efektivitas operasional serta transaksinya. Sebelumnya Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan yang bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) yang kemudian diganti menjadi system baru Bernama *JATS-NextG* pada tanggal 2 maret 2009. BEI terletak di Jln, Jendral Sudirman no 52-53, Senayan, Jakarta Selatan di Gedung Bursa Efek Indonesia dekat Kawasan Niaga Sudirman.

Bursa Efek Indonesia membagikan data pergerakan harga saham menggunakan media cetak serta elektronik guna memberikan informasi yang lengkap mengenai perkembangan bursa kepada publik. Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan harga saham. Saat ini Bursa Efek Indonesia merupakan satu-satunya pasar modal di Indonesia menurut (Wardiyah, 2017) pasar modal adalah institusi yang menjalankan kegiatan perdagangan atas penawaran efek, serta menjadi tempat bagi perusahaan maupun individu dalam menjual dan membeli efek yang mereka miliki. (Sudirman, 2015) mengatakan pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penjual serta pembeli yang diperjual belikan adalah modal dalam bentuk saham dan obligasi. Pasar modal juga merupakan tempat pertemuan antar pihak yang mempunyai dana bertemu pihak yang sedang kekurangan dana.

Salah satu faktor penting dalam membangun perekonomian nasional adalah pasar modal, pasar ini juga merupakan tempat perusahaan meningkatkan nilai keuangannya (Muklis, 2016). (Wardiyah, 2017) mengatakan pasar modal memiliki 2 fungsi utama yaitu:

1. Fungsi Ekonomi, merupakan tempat bertemunya antara investor dan pihak yang sedang mengalami kekurangan dana seperti perusahaan, yang mana pihak kekurangan dana bisa mendapatkan dana atau modal dari investor yang berinvestasi. Dana tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan usaha perusahaan.
2. Fungsi Keuangan, merupakan tempat dimana masyarakat melakukan investasi keuangan pada suatu perusahaan yang kemungkinan mendapatkan keuntungan dari hasil dari investasi tersebut.

Pasar modal juga dapat dibagi menjadi beberapa jenis pasar modal yakni:

1. Pasar Perdana, merupakan pasar dimana perusahaan secara perdana akan menawarkan efek atau sahamnya pertama kali kepada masyarakat. Penawaran perdana ini dinamakan *Initial Public Offering* (IPO), dipasar ini kegiatan jual beli antara perusahaan dan investor perlu menggunakan perantara serta dipasar ini perusahaan akan mendapat modal atau dana untuk mengembangkan usahanya (Wardiyah, 2017).
2. Pasar Sekunder, ketika proses penawaran efek atau saham di pasar perdana selesai, selanjutnya saham atau efek akan diperjual belikan dipasar sekunder dan kurs dari saham akan menentukan naik turunnya harga saham. Kurs saham dipengaruhi oleh besarnya tingkat permintaan serta penawaran dari saham, dan

kegiatan jual beli saham atau efek dilakukan antara investor dengan investor lainnya(Sudirman, 2015)

3. Pasar Pararel, merupakan pasar tempat perusahaan mengeluarkan efk atau saham yang tidak mencapai syarat listing di Bursa Efek, pasar ini dijalankan oleh PPUE atau Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (Sudirman, 2015)

Perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan dikategorikan dan diklasifikasikan menjadi 12 sektor yaitu(IDX, 2021):

1. Sektor Energi

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menjual produk dan jasa untuk ekstrasi energi yang tidak dapat diperbarui dan energi alternatif, serta perusahaan jasa yang membant industri ini.

2. Sektor Barang Baku

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menjual produk serta jasa dalam bentuk bahan baku yang akan digunakan perusahaan industri lain untuk membuat barang jadi.

3. Sektor Perindustrian

Sektor terdiri dari perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum untuk konsumsi industri, barang yang dijual adalah barang jadi bukan bahan baku.

4. Sektor Barang Konsumen Primer

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang memproduksi serta mendistribusikan produk dan jasa yang umum untuk konsumen dalam bentuk barang primer.

5. Sektor Barang Konsumen Non- Primer

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang memproduksi serta mendistribusikan produk dan jasa yang umum untuk konsumen dalam bentuk barang sekunder.

6. Sektor Kesehatan

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang memproduksi dan memberikan pelayanan di bidang kesehatan.

7. Sektor Keuangan

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa keuangan.

8. Sektor Properti & *Real Estate*

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang mengembangkan properti & *real estate* serta perusahaan memberikan jasa pendukung di sektor ini.

9. Sektor Teknologi

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan teknologi.

10. Sektor Infrastruktur

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menyediakan dan berkaitan dengan pembangunan serta pengadaan infrastruktur.

11. Sektor Transportasi & Logistik

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang berfokus pada jasa pengantaran dan pengangkutan.

12. Sektor Produk Investasi Tercatat

Sektor ini terdiri dari produk – produk investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

2.1.4 Saham

Saham merupakan surat yang berharga dan digunakan untuk membuktikan adanya kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, saham dibedakan menjadi 2 jenis yakni:

1. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham yang memiliki sifat pemberian dividennya tidak tentu berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan penerbit saham tersebut.

2. Saham Preferen (*Prefferes Stock*)

Saham yang memiliki sifat pemberian dividennya berdasarkan kesepakatan antara perusahaan penerbit saham dan investor.

jogiyanto dalam (Wijaya, 2020) menyatakan ada beberapa perbedaan hak dari investor saham biasa dengan hak investor saham preferen yaitu pada investor saham biasa investor memiliki hak mengeluarkan pendapat, mendapatkan dividen sesuai keputusan rapat umum pemegang saham, dan hak memilih kepengurusan perusahaan. Sedangkan investor saham preferen memiliki hak prioritas dalam mendapatkan dividen, diprioritaskan dalam pembagian aset perusahaan jika perusahaan dinyatakan bangkrut, dan tidak memiliki hak berpendapat di perusahaan penerbit saham.

2.1.5 Return saham

Tujuan utama dari suatu investasi umumnya adalah untuk mendapat *return* atau keuntungan dari investasi tersebut, jika tidak adanya *return* atau keuntungan investor tentu tidak mau melakukan investasi. Menurut jogiyanto dalam (Wijaya, 2020) *return* saham dapat dibagi menjadi 2 jenis yakni:

1. *Return* Realisasian, merupakan pengembalian dana yang sudah terjadi berdasarkan penghitungan data historis, biasanya *return* ini dipakai sebagai data analisis investasi serta analisis portofolio
2. *Return* Ekspetasian, merupakan pengembalian dana yang diharapkan oleh para investor di masa yang akan datang sehingga hal itu belum dapat dipastikan mengenai hasilnya, biasanya *return* ini dipakai sebagai data masukan untuk analisis portofolio.

Umumnya terdapat 2 keuntungan dalam investasi yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Dividen

Merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham yang berasal dari profit usaha perusahaan tersebut. Dividen biasa diberikan setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS, jika ingin mendapat dividen investor harus berinvestasi dengan jangka waktu tertentu hingga kepemilikan saham diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapat pembagian dividen.

Dividen yang diberikan perusahaan dapat dibedakan menjadi dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai adalah pemegang saham akan diberikan uang tunai dalam jumlah tertentu oleh perusahaan sesuai dengan jumlah setiap saham yang dimiliki investor, sedangkan dividen saham adalah pemegang saham akan diberikan saham dari perusahaan dalam jumlah tertentu sehingga jumlah saham yang dimiliki investor akan meningkat. Rumus dalam perhitungan dividen bisa dicari dengan:

<i>Dividen Yield</i> =	Dt
	Pt-1

Keterangan :

Dt = Presentasi dividen yang dibagikan

Pt – 1 = Harga saham periode lalu

2. *Capital Gain*

Merupakan keuntungan yang dihasilkan dari terdapatnya selisih dari nilai jual dan nilai beli saham pada aktivitas yang dilakukan dipasar sekunder oleh para investor, rumus dalam perhitungan *capital gain* bisa dicari dengan:

<i>Capital Gain</i> =	Pt-(Pt-1)
	Pt-1

Keterangan :

Pt = Harga saham pada saat penutupan

Pt – 1 = Harga saham periode lalu.

Maka *return* saham total adalah *capital gain* + *dividen yield* dengan rumus :

<i>Return total</i> =	$\frac{Pt-(Pt-1)}{Pt-1} + \frac{Dt}{Pt-1}$

Sumber: Jogiyanto,2017

Samsul dalam (Adiyadnya et al., 2019) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* saham dan faktor tersebut dapat digolongkan menjadi 2 yakni, faktor makro atau faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti makro ekonomi yang berkaitan dengan inflasi, kurs, persentase bunga, selain itu ada juga makro non-ekonomi yang menyangkut tentang politik, peperangan, lingkungan hidup. Faktor yang kedua adalah faktor mikro atau faktor yang disebabkan dari dalam perusahaan seperti nilai buku per saham, laba bersih per saham, dan rasio keuangan perusahaan.

2.1.6 Sentimen Investor

Sentimen investor adalah bagian dari realisasi *behavioral finance* (Agustya, 2018), *behavioral finance* adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami bagaimana fenomena berkaitan dengan psikologis seseorang akan mempengaruhi kondisi keuangannya, penelitian ini menjelaskan secara logis mengenai hubungan keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia secara psikologis, kata Sherfin dalam (Agustya, 2018).

Shiller dalam (Ryu et al., 2019) mengatakan bahwa sentimen investor adalah faktor utama yang mempengaruhi dan menjelaskan pergerakan dari harga aset serta *irrational exuberance* dalam pasar uang. Kondisi sentimen investor dipengaruhi oleh perilaku perdagangan *noise trader* dan *irrational investor* kata Banerjee dalam (Ryu et al., 2019). Sentimen investor adalah kebiasaan investor dalam berspekulasi selain itu sentimen investor juga merupakan hasil dari psikologis investor yaitu keyakinan pada suatu situasi tertentu.

Menurut (Kencana, 2019) menyatakan bahwa keputusan investasi seorang investor dalam suatu investasi dapat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik itu nasional maupun internasional. Investor berreaksi atas suatu kondisi pasar tertentu dan respon tersebut mempengaruhi harga serta *return* saham, respon ini dapat dibedakan menjadi respon positif dan respon negatif tergantung dari analisa rasional dan irrasional dari seorang investor, respon inilah yang kemudian disebut dengan sentimen investor.

2.1.7 Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over merupakan salah satu jenis rasio dalam rasio aktivitas, rasio ini mengukur tingkat keaktifan dari investasi disuatu perusahaan yang dihitung dan dilakukan pada saat menyusun laporan keuangan sehingga dapat mengetahui apakah pihak manajemen perusahaan dapat memanfaatkan modal yang tersedia dengan efektif yang kemudian akan dibandingkan dengan banyaknya penjualan yang terjadi di setiap aset dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

Total Asset Turn Over merupakan rasio perputaran dari total aktiva yang menunjukkan bahwa perputaran dari modal aktiva dapat diukur dan dihitung dari volume penjualan (Harahap, 2015), sedangkan menurut (Brigham, Eugene & Houston, 2018) TATO adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengukur perputaran dari seluruh aset perusahaan dan didapatkan dari membagi total penjualan dengan total aset perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui perputaran dari semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan berapa total penjualan yang didapat dari setiap rupiah, sehingga didapatkan rumus menghitung *Total Asset Turn Over* adalah :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Harahap,2015

Manfaat dari rasio ini banyak manfaat baik terhadap pihak internal maupun pihak eksternal dari suatu perusahaan, untuk internal perusahaan rasio ini merupakan bahan evaluasi manajemen perusahaan dalam mengolah aset perusahaan sedangkan untuk eksternal perusahaan rasio ini merupakan bahan pertimbangan

dalam mengbil keputusan investasi. (Kasmir, 2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perputaran total aktiva adalah unsur penjualan dan unsur total aktiva, maka apabila perusahaan ingin meningkatkan dan memaksimalkan aktiva yang dipunyai perusahaan dapat meningkatkan penjualan serta mengurangi aktiva yang kurang produktif.

2.1.8 Sales Growth

Pertumbuhan pendapatan atau Sales Growth adalah persentase peningkatan pendapatan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Ini adalah indikator kinerja utama yang mengukur seberapa baik perusahaan mampu meningkatkan penjualan produk atau layanannya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan dapat mencapai pertumbuhan yang sehat. Namun, perlu diingat bahwa pertumbuhan pendapatan harus dianalisis dalam konteks yang lebih luas, termasuk faktor-faktor seperti margin laba, biaya operasional, dan strategi pemasaran perusahaan.

Ketika kondisi *Sales Growth* suatu perusahaan mengalami pertumbuhan, perusahaan akan terlihat menarik pertumbuhan ini juga akan menentukan berapa lama perusahaan akan tetap berdiri dan berkembang (Toto, 2019). Menurut (Kasmir, 2018) pertumbuhan penjualan adalah bagaimana perusahaan meningkatkan penjualannya yang kemudian dibandingkan dengan total penjualan secara keutuhan. Manfaat dari pertumbuhan penjualan ini selain untuk memperoleh laba dari hasil penjualan yang telah dilakukan juga dapat mempercantik laporan keuangan sehingga dapat memikat para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, rumus untuk mencari *Sales Growth* adalah :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$$

Sumber: Kasmir, 2018

2.1.9 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi antara variabel dependen dan independen yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2018). Menurut (Solimun, 2011) variabel moderasi dapat dikategorikan menjadi empat jenis yaitu, Variabel Moderasi Murni (Pure Moderator) merupakan variabel moderasi yang diidentifikasi melalui koefisien β_1 dan β_2 dalam persamaan jika koefisien β_1 dinyatakan tidak signifikan akan tetapi koefisien β_2 signifikan secara statistika. Moderasi murni merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen. Variabel Moderasi Semu (Quasi Moderator) merupakan variabel moderasi yang diidentifikasi melalui koefisien β_1 dan β_2 dalam persamaan jika koefisien β_1 dinyatakan signifikan serta koefisien β_2 signifikan secara statistika. Moderasi semu merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen. Variabel Moderasi Potensial (Homologiser Moderator) merupakan variabel moderasi yang diidentifikasi melalui koefisien β_1 dan β_2 dalam persamaan jika koefisien β_1 dinyatakan tidak signifikan serta koefisien β_2 tidak signifikan secara statistika. Moderasi potensial adalah variabel yang potensial menjadi sebuah variabel moderasi yang

mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen serta variabel dependen. Variabel ini tidak berhubungan dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Variabel Prediktor Moderasi (PredictorModerasi Variabel). Merupakan jenis variabel moderasi yang diidentifikasi melalui koefisien β_1 dan β_2 dalam persamaan jika koefisien β_1 dinyatakan signifikan sedangkan koefisien β_2 tidak signifikan secara statistika. Berarti variabel moderasi ini hanya dapat berperan sebagai variabel Independen dalam penelitian yang dilakukan.

2.1.10 Perusahaan *Property & Real Estate*

Perusahaan *Property & Real Estate* adalah perusahaan industri yang terlibat dalam pembangunan, pengembangan, pengelolaan, dan perdagangan real estat atau real estat. Mereka fokus pada kegiatan seperti membeli, menjual, mengembangkan dan mengelola real estat atau tanah untuk tujuan komersial, perumahan, industri atau investasi. Perusahaan *Property & Real Estate* dapat terlibat dalam berbagai macam properti, termasuk:

1. Properti Komersial: Ini termasuk properti seperti kantor, pusat perbelanjaan, toko ritel, bangunan industri, hotel, restoran, dan ruang komersial lainnya. Fokus perusahaan real estat komersial adalah pada pengembangan, penjualan, dan penyewaan real estat untuk tujuan komersial.
2. Properti perumahan: Ini termasuk rumah, apartemen, rumah, townhouse dan properti perumahan lainnya. Sebuah perusahaan real estate yang mengembangkan, menjual dan menyewakan apartemen.

3. Kawasan industri: Ini termasuk pabrik, gudang, kompleks industri dan properti lain yang digunakan untuk kegiatan manufaktur atau industri. Real estat industri berfokus pada pengembangan, penjualan, dan penyewaan real estat industri
4. Investasi properti: Properti investasi adalah properti yang dimiliki bisnis untuk menghasilkan sewa atau untuk meningkatkan nilainya. Fokus perusahaan real estat yang dimiliki sebagai investasi keuangan adalah pada akuisisi, pemeliharaan, dan penjualan real estat untuk investasi modal jangka panjang. Perusahaan real estat dan real estat dapat terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk pengembangan proyek, manajemen properti, pemasaran dan penjualan, penilaian properti, manajemen sewa, dan manajemen properti. Anda juga dapat terlibat dalam proses perizinan, pembiayaan proyek, dan negosiasi kontrak dengan pihak terkait. Tujuan real estat dan real estat biasanya untuk menghasilkan pendapatan dari pengoperasian properti dan untuk meningkatkan nilai properti dari waktu ke waktu. Anda beroperasi di lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, perubahan pasar real estat, kebijakan regulasi, dan permintaan

2.2 Hubungan Antara Variabel

2.2.1 Hubungan Sentimen Investor dengan *Return* saham

(Wijaya, 2020) mengatakan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh yang signifikan positif pada *return* saham. Sedangkan (Hu et al., 2013) mengungkapkan bahwa dalam pembentukan *return* saham *cross-section*, sentimen individual investor berperan penting didalamnya, (Dragoş Ştefan, OPREA & Laura, 2014) mengatakan bahwa pengukuran sentimen investor menggunakan

keyakinan konsumen menghasilkan pengaruh positif pada *return* saham.

Menurut (Wendy Ary, 2019) menyatakan sentimen investor mempengaruhi *return* saham pada sektor industri, *property, real estate* & konstruksi, serta sektor keuangan secara signifikan dan negatif. Hal ini menunjukkan adanya fenomena *misspricing* sedang terjadi di bursa efek Indonesia, dari penelitian penelitian dapat disimpulkan bahwa sentimen investor mempunyai pengaruh penting dan tetap pada suatu perusahaan dan pasar saham secara menyeluruh.

2.2.2 Hubungan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham*

Rasio TATO digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi perputaran tersebut akan semakin baik perusahaan mengelola aset perusahaan, menurut (Sebnum Er, 2012) dipelituannya dalam 64 perusahaan manufaktur di Istanbul *stock exchange* mendapatkan hasil bahwa TATO berpengaruh signifikan positif pada *return* saham dimana semakin tinggi rasio TATO membuat semakin tinggi juga kinerja operasional perusahaan yang membawa dampak positif terhadap *return* saham, penelitian dari (Boentoro & Widyarti, 2018) mengatakan semakin tinggi rasio *total asset turn over* maka efisiensi perusahaan tersebut, saat perusahaan efisien pendapatan akan meningkat sehingga dapat menarik investor berinvestasi maka *return* saham juga meningkat.

Sedangkan menurut (Hasbullah, 2017) dalam penelitian menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *total asset turn over* dan *return* saham karena sebagian besar investor hanya peduli aset baru yang efisien dikarenakan pengaruh teknologi dan inflasi, yang menyebabkan harga aset tersebut turun atau naik sehingga mempengaruhi *return* saham.

2.2.3 Sales Growth Memoderasi Pengaruh Sentimen Investor terhadap Return saham

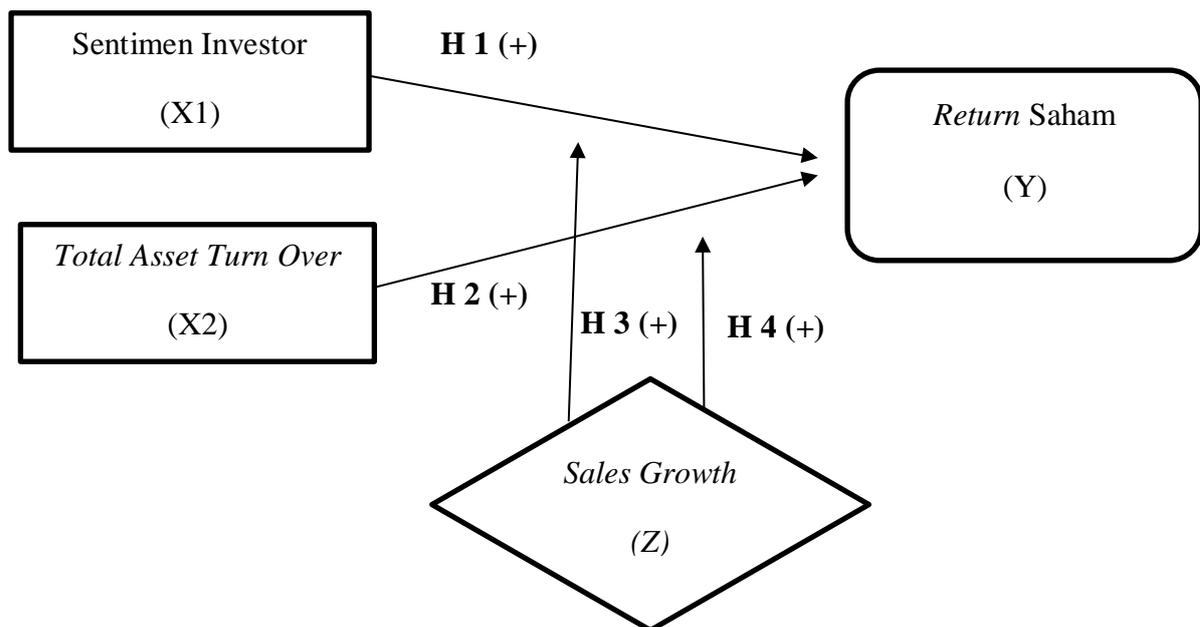
Jika perusahaan mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi atau meningkat tentu akan menguntungkan terhadap perusahaan karena laba yang diterima perusahaan tentu akan ikut tinggi, sejalan dengan teori *signalling* jika volume penjualan suatu perusahaan meningkat maka laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Meningkatnya laba perusahaan cenderung akan menimbulkan sebuah sentimen investor yang positif sehingga membuat para investor meningkatkan permintaan pembelian terhadap saham perusahaan sehingga membuat harga saham dan *return* saham meningkat.

2.2.4 Sales Growth Memoderasi Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return Saham

Saat pertumbuhan penjualan di suatu perusahaan meningkat hal ini tentu mempengaruhi perputaran aset di dalam perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan lebih memperhatikan dan memanfaatkan aset perusahaan dengan lebih efektif sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja dari penjualan perusahaan dengan tujuan memperoleh laba, sejalan dengan teori *signalling* jika volume penjualan suatu perusahaan meningkat maka laba perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dengan hal ini tentu investor akan membeli saham dari perusahaan tersebut sehingga menaikkan harga serta *return* saham dari perusahaan tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang digunakan untuk penelitian, (2022)

2.4 Hipotesis

H 1: Sentimen Investor berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham

H 2: *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

H 3: *Sales Growth* memperkuat pengaruh Sentimen Investor terhadap *Return* saham.

H 4: *Sales Growth* memperkuat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return* saham.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Ryu Doowon, Ryu Doojin & Yang Heejin (2019), berjudul “*Investor Sentiment, Market Competition, and Financial Crisis: Evidence from the Korean Stock Market*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sentimen investor, kompetensi pasar, krisis keuangan terhadap *return* saham pasar modal KOPSI. Penelitian ini mengambil subjek berupa perusahaan non- keuangan terdaftar di pasar modal KOSPI yang berjumlah 1.137 perusahaan kemudian dilakukan penyortiran dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 779 perusahaan, periode waktu penelitian ini dilakukan penelitian adalah dari bulan januari 2001 sampai dengan bulan desember 2017. Penelitian menggunakan beberapa metode pengolahan data penelitian yaitu analisis regresi, *imperial finding*, dan *robustness test*, yang menghasilkan kesimpulan bahwa sentimen investor berpengaruh signifikan pada *return* saham perusahaan pada saat persaingan pasar yang tinggi sedangkan saat krisis keuangan sentimen investor berpengaruh signifikan terhadap *return* saham tanpa melihat persaingan pasar.

Dalam penelitian Lorraine Rupande dkk (2019), berjudul “*Investor sentiment and stock return volatility: Evidence from the Johannesburg Stock Exchange*” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh sentimen investor terhadap volatilitas *return* saham di *Johannesburg Stock Exchange*. Penelitian ini menggunakan data berupa harga penutupan saham harian, *dividend yield*, dan volume perputaran saham di *JSE All Share Index*, dengan periode data yang dipakai mulai dari bulan juli 2002 sampai dengan bulan April 2018. Metode

pengolahan data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*(GARCH), yang menghasilkan kesimpulan yaitu sentimen investor dan volatilitas *return* saham mempunyai hubungan yang signifikan sejalan dengan teori *behavioral finance* perilaku atau sentimen dari investor akan mempengaruhi *return* saham.

Dalam penelitian Nurainun Bangun dkk (2020), berjudul “Pengaruh *Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress* terhadap *Stock Return*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, sentimen investor dan kesulitan keuangan terhadap *return* atau imbal hasil dari saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang dipakai adalah data sekunder yang berasal dari internet dan data perdagangan saham, subjek yang dipakai dipenelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI yang dilakukan penyeleksian dengan metode *purposive sampling* dengan rentang waktu periode penelitian mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2017. Metode pengolahan data dipenelitian menggunakan dua metode yaitu metode uji statistik deskriptif dan metode uji asumsi klasik menggunakan program *software* SPSS 23, yang menghasilkan kesimpulan bahwa suku bunga dan sentimen investor berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham sedangkan kesulitan keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap imbal hasil saham.

Dalam penelitian Vitri Hanivah & Indra Wijaya (2018), berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi* dan *BI Rate* terhadap *Return Saham*” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari DER, TATO, inflasi dan suku bunga bank Indonesia terhadap imbal hasil dari saham. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *website* internet yang terkait, subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI yakni sebanyak 16 perusahaan kemudian dilakukan penyortiran menggunakan metode *purposive sampling* sehingga tersisa 9 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, adapun rentang waktu periode penelitian dimulai dari tanggal 1 januari 2011 hingga tanggal 31 desember 2015. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik, yang menghasilkan kesimpulan bahwa suku bunga BI berpengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil saham, DER berpengaruh negatif tidak signifikan, inflasi berpengaruh positif signifikan, dan TATO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dalam penelitian Hilmi Abdullah dkk (2016), berjudul “Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Total Asset*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, DTA, TATO terhadap imbal hasil saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham yang berasal dari *website* resmi bursa efek indonesia, subjek dari penelitian ini adalah perusahaan properti yang tercatat di bursa efek indonesia yakni sebanyak 49 perusahaan kemudian dilakukan penyortiran dengan metode *purposive sampling* yang menyisakan sampel sebanyak 31 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, Adapun rentang periode waktu penelitian dimulai dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Metode pengolahan data yang digunakan dipenelitian ini adalah analisi regresi linier mengunaka

software SPSS 16, yang menghasilkan kesimpulan bahwa *Return on Asset*, *Debt to Total Asset*, serta *Total Asset Turn Over* secara parsial tidak mempengaruhi imbal hasil saham dan ini menunjukan bahwa hubungan antar variabel independent dan depen adalah lemah.

Dalam penelitian Michael Sandra Pramana & Irene Dini (2016), dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, dan *Sales Growth* terhadap *Return* Saham yang dimediasi oleh Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014)” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap imbal hasil saham dan apakah dividen memoderasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan diterbitkan di BEI, subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia yakni sebanyak 144 perusahaan kemudian dilakukan penyortiran dengan metode *purposive sampling* yang menyisakan sampel sebanyak 30 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, Adapun rentang waktu periode penelitian ini adalah dimulai dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Metode pengolahan data yang digunakan dipenelitian ini adalah analisis regresi linier ganda dan uji asumsi klasik, yang menghasilkan kesimpulan bahwa ROE dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap dividen, DER mempengaruhi dividen secara negatif signifikan, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen. Kemudian diketahui bahwa dividen mempengaruhi imbal hasil saham secara positif signifikan berbeda dengan ukuran perusahaan yang

mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap imbal hasil saham, sedangkan variabel independen ROE, DER, dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan dalam pengujian variabel mediasi mendapatkan hasil jika dividen bisa memediasi pengaruh ROE dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi *return* saham sedangkan untuk pertumbuhan penjualan dan DER tidak dapat dimediasi oleh dividen.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan penelitian yang berjenis kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian statistik deskriptif. (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti disuatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian sedangkan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan metode penelitian Statistik deskriptif merupakan metode yang menyajikan data dengan bentuk nilai rata-rata, standar deviasi varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dengan sistematis, faktual dan akurat terkait fakta dan sifat hubungan antar variabel yang diteliti. Dari pengertian yang disebutkan sebelumnya bisa disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh antara sentimen investor, *total asset turn over*, serta variabel moderasi *sales growth* terhadap perusahaan sektor *property & real Estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data penelitian sekunder, (Bahri, 2018) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak

langsung atau data yang berasal dari sumber- sumber tersedia dan dikumpulkan pihak lain.

Data sekunder yang digunakan dan diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data laporan keuangan neraca perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di dalam bursa efek indonesia serta yang memiliki laporan keuangan ditahun 2020 dan 2021, data laporan keuangan ini diperoleh dari internet yaitu di halaman website resmi dari bursa efek indonesia (www.idx.co.id) serta website resmi masing masing perusahaan yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Studi Pustaka

Menurut (Nazir, 2013) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, literatur, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Metode studi pustaka yang diterapkan di penelitian ini adalah dengan mempelajari, memahami serta mengutip teori yang bersumber dari jurnal, buku, artikel yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

3.3.2 Dokumentasi

Menurut (Bahri, 2018) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan terhadap subjek penelitian, dokumen yang akan diteliti dapat berasal dari berbagai jenis baik itu resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yang dilakukan didalam peneltian ini berasal dari data laporan keuangan neraca perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018b).

Populasi di penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 – 2021 yang berjumlah 81 perusahaan.

Tabel 3. 1
Perusahaan Sektor *Property & Real Estate*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
18	CITY	Natura City Developments Tbk.
19	COWL	Cowell Development Tbk.
20	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
21	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
22	CTRA	Ciputra Development Tbk.
23	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.

24	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
25	DILD	Intiland Development Tbk.
26	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
28	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
29	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
30	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
31	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
32	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
33	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
34	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
35	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
36	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
37	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
38	INPP	Indonesian Paradise Property T
39	IPAC	Era Graharealty Tbk.
40	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
42	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
43	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
44	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
45	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
46	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
47	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
48	LPLI	Star Pacific Tbk
49	MDLN	Modernland Realty Tbk.
50	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
51	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
52	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
53	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
54	MTSM	Metro Realty Tbk.
55	MYRX	Hanson International Tbk.
56	NIRO	City Retail Developments Tbk.
57	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
58	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
59	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
60	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
61	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
62	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb
63	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
64	PPRO	PP Properti Tbk.

65	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
66	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
67	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
68	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
69	RDTX	Roda Vivatex Tbk
70	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
71	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
72	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
74	RODA	Pikko Land Development Tbk.
75	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
76	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
77	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
78	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
79	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
80	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
81	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Data yang diolah, (2022)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu serta mempunyai karakteristik tertentu (Bahri, 2018). Pengambilan data sampel di penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik berdasarkan kriteria. Sekaran dan bougie dalam (Bahri, 2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk memberikan informasi secara maksimal.

Adapun kriteria – kriteria yang ditentukan oleh peneliti di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property & Real Estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2021
2. Perusahaan *Property & Real Estate* yang tercatat di papan pencatatan utama

3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan 2020 – 2021 yang lengkap
4. Perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan harga saham

Tabel 3. 2
Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang telah terdaftar sebelum tahun 2022	81
2	Perusahaan Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang tidak tercatat di papan utama dalam Bursa Efek Indonesia	(48)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020 – 2021	(2)
4	Perusahaan yang tidak mengalami peningkatan dan penurunan harga saham	(7)
Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel		24
Total sampel penelitian = 2 tahun x 24 =		

Sumber: Data yang diolah, (2022)

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
5	BKSL	Sentul City Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
9	DILD	Intiland Development Tbk.
10	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
11	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
12	JRPT	Jaya Real Property Tbk.

13	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
14	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
15	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
18	NIRO	City Retail Developments Tbk.
19	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
20	PPRO	PP Properti Tbk.
21	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Data yang diolah, (2022)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan definisi dari variabel yang digunakan oleh peneliti (Bahri, 2018). Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek, organisasi, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta membuat kesimpulannya (Sugiyono, 2018b).

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel penelitian, yakni variabel independen/bebas (X), variabel dependen/terikat (Y), dan variabel moderasi (Z).

Berikut definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham merupakan hasil yang didapat dari investasi saham oleh investor yang berasal dari <i>capital gain / capital loss</i> yaitu kenaikan dan	Capital Gain = $(Pt - (Pt-1)) / Pt-1$ (Harga saham penutupan – Harga saham	Rasio

		penurunan dari harga suatu saham yang dapat membuat keuntungan maupun kerugian bagi investor (Jogiyanto, 2017)	periode lalu) / Harga saham periode lalu	
2	Sentimen Investor (X1)	Sentimen investor merupakan realisasi <i>behavioral financial, behavioral finance</i> adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami bagaimana fenomena berkaitan dengan psikologis seseorang akan mempengaruhi kondisi keuangannya, penelitian ini menjelaskan secara logis mengenai hubungan keuangan dan investasi dari sudut pandang manusia secara psikologi (Agustya, 2018)	<i>Trading Volume Activity</i> = (Jumlah saham i yang diperdagangkan di waktu t) / (Jumlah saham i yang beredar pada waktu t)	Rasio
3	<i>Total Asset Turn Over</i> (X2)	<i>Total Asset Turn Over</i> merupakan rasio perputaran dari total aktiva yang menunjukkan perputaran dari modal aktiva dapat diukur dan dihitung dari volume penjualan (Harahap, 2015)	TATO = (Penjualan / Total aktiva)	Rasio
4	<i>Sales Growth</i> (Z)	Pertumbuhan penjualan adalah bagaimana perusahaan meningkatkan penjualannya yang kemudian dibandingkan dengan total penjualan	<i>Sales Growth</i> = ({ <i>sales</i> tahun ini – <i>sales</i> tahun sebelumnya } / <i>sales</i> tahun sebelumnya)	Rasio

		secara keutuhan (Kasmir, 2018)		
--	--	--------------------------------	--	--

Sumber : Data yang diolah, (2022)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, data panel merupakan data yang memiliki sifat *time series* dan *cross setion* yang berarti data ini meliputi beberapa objek serta dalam beberapa periode (Winarno, 2015). *Times series* merupakan data dari suatu objek yang terdiri atas beberapa periode, *cross section* merupakan data dari beberapa objek pada suatu saat (Winarno, 2015). Data penelitian diolah menggunakan *Microsoft Excel 2019* dengan cara mencari perhitungan nilai dari setiap variabel terkait sesuai dengan indikator penilaian dan kemudian dipakai untuk membuat tabulasi data.

Penelitian ini menggunakan alat analisis data berupa program komputer Eviews 12 (*Economic Views*). Eviews adalah sebuah program komputer yang dapat digunakan untuk mengolah data ekonometrik dan statistika (Winarno, 2015). Dengan demikian program Eviews ini dinilai lebih bagus dan baik dalam mengerjakan analisis statistik dengan jenis data panel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan suatu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum, dan

perhitungan persentase. Sedangkan (Ghozali, 2007) mengatakan Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberi keterangan terkait data pada penelitian sehingga memiliki gambaran karakteristik kewajaran data yang digunakan pada variabel terkait.

3.7.2 Metode Estimasi Model Regresi

Terdapat tiga jenis teknik untuk menentukan metode estimasi model regresi berganda yaitu metode *Common Effect Model*(CEM), *Fixed Effect Model*(FEM), *Random Effect Model*(REM):

3.7.2.1 Common Effect Model

Merupakan metode paling sederhana dibandingkan dua metode lainnya, yaitu dengan menggabungkan semua data *times series* dan *cross section* terlebih dahulu kemudian melakukan estimasi model dengan memakai *ordinary least square*.

3.7.2.2 Fixed Effect Model

Merupakan model yang memperkirakan bahwa ada variabel yang tidak seluruhnya termasuk kedalam persamaan model sehingga terdapat intersep yang tidak konstan, dapat berubah di setiap perusahaan dan waktu.

3.7.2.3 Random Effect Model

Metode ini dipakai untuk mengatasi kelemahan dari *Fixed Effect Model* yang mengalami ketidakpastian. Data panel di model ini akan diestimasi dengan variabel gangguan dapat saling berhubungan antar waktu dan antar perusahaan dan model ini mengasumsikan setiap variabel memiliki perbedaan intersepsi.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Untuk memilih teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel terdapat tiga cara menguji dalam menentukan metode terbaik dari ketiga metode yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

3.7.3.1 Uji *Chow*

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji CEM dan FEM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, Jika diperoleh *cross section* < 0.05 maka FEM lebih tepat digunakan, sedangkan jika *cross section* $> / = 0.05$, maka CEM lebih tepat digunakan.

3.7.3.2 Uji *Hausman*

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji REM dan FEM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, Jika diperoleh *cross section chi square* < 0.05 maka FEM lebih tepat digunakan, sedangkan jika *cross section chi square* $> / = 0.05$, maka REM lebih tepat digunakan.

3.7.3.3 Uji *Lagrange Multipler*

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji CEM dan REM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, Jika diperoleh nilai probabilitas *Breuch Pagan* < 0.05 nilai probabilitas maka REM lebih tepat digunakan, sedangkan jika nilai probabilitas *Breuch Pagan* $> / = 0.05$, nilai probabilitas, maka CEM lebih tepat digunakan.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa hasil penelitian untuk memprediksi suatu masalah adalah valid perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

3.7.4.1 Uji Normalitas

Merupakan uji untuk mengetahui apakah distribusi data yang dianalisis berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal, persamaan regresi yang baik perlu memiliki data variabel independen dan dependen yang distribusinya mendekati normal. Dapat dilakukan dengan memakai analisis grafik atau melihat normal *probability plot*, biasanya pada aplikasi *Eviews* uji normalitas bisa dilakukan menggunakan metode *histogram normality test* dengan melihat nilai dari *jarque Bera probability*.

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

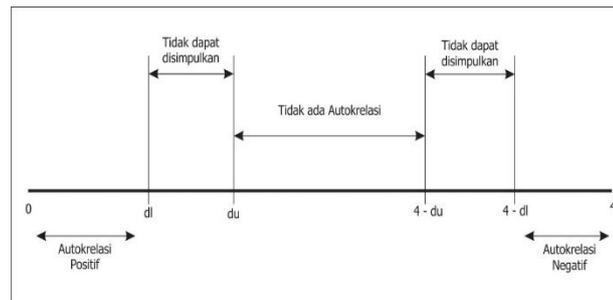
Merupakan analisis regresi berganda yang mempunyai dua atau lebih variabel independen yang akan diukur tingkat keeratan hubungan dan pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Uji ini untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai *correlation* jika nilai korelasi tidak melawati 0,90 maka tidak terjadi multikorelinearitas.

3.7.4.3 Uji Autokorelasi

Merupakan uji yang dilakukan jika data yang digunakan berbentuk *time series*, jika data yang dipakai berbentuk *cross section* maka pengujian ini tidak perlu dilakukan. Uji autokorelasi dipakai untuk melihat apakah terdapat hubungan antara linear error dari serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson*

dengan cara membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan d_U dan d_L pada tabel *Durbin Watson*.

Gambar 3. 1
Kriteria Uji Durbin Watson



Sumber: Google, (2020)

3.7.4.4 Uji Heterokedastitas

Merupakan uji yang uji model regresi untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model homokedastisitas atau tidak memiliki masalah heterokedastisitas, salah satu cara memastikannya adalah dengan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* digunakan untuk meregresikan nilai absolut residual pada variabel independen apakah memiliki indikasi heteroskedastisitas. Kriteria dari pengujian ini adalah Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ berarti tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai Signifikansi $< 0,05$ yang berarti memiliki gejala heteroskedastisitas.

3.7.5 Analisis Regresi Linear Berganda

analisis regresi berganda merupakan pengembangan analisis regresi sederhana yang berguna untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independennya terdiri dari dua atau lebih. Model persamaan berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel *Return Saham*

a : Nilai Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi dari Variabel Independen

X1 : Variabel sentimen investor

X2 : Variabel *Total Asset Turn Over*

e : error term

3.7.6 Uji Hipotesis

Merupakan suatu tanggapan yang sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan pada suatu masalah dan sebagai dasar penelitian selanjutnya, uji ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memutuskan apakah hipotesis ditolak atau diterima, terdapat beberapa uji hipotesis yakni:

3.7.6.1 Uji T (Parsial)

Untuk menguji hipotesis dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen untuk kriteria dari uji ini adalah jika nilai Sig.t ≤ 0.05 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai Sig.t > 0.05 tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan sedangkan jika nilai t hitung $\leq t$ tabel maka

variabel indenpenden mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan, dalam aplikasi *Eviews* uji T dapat dilihat dari tabel *t-Statistic* dan Prob.

3.7.6.2 Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Tujuan uji MRA adalah untuk mengontrol pengaruh pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik dengan mempertahankan integritas sampel penelitian. Di penelitian ini MRA digunakan untuk menguji variabel moderasi yaitu *Sales Growth* dalam hubungan antara sentimen investor dan *total asset turn over* terhadap *return* saham. Cara menguji regresi dengan variabel moderasi dapat menggunakan aplikasi *Eviews* untuk regresi linier dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi.

3.7.6.3 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menyajikan variasi dari variabel indenpenden terhadap variabel dependen atau pengaruh seluruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen, cara mengukur koefisien determinasi adalah dengan nilai *Adjusted R-Square* yang mana nilai koefisien determinasi berada di nilai 1 – 0, jika nilai mendekati 1 berarti hubungan semakin kuat dan sebaliknya jika nilai mendekati 0 menandakan hubungan semakin lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya, M. S. P., Rihayana, I. G., Rismawan, P. A. E., & Putra, B. N. K. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Mikro Ekonomi Terhadap Risiko Investasi Saham Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Widya Amerta*, 6(2), 34–48. <https://doi.org/10.37637/wa.v6i2.373>
- Agustya, M. (2018). Sentimen Investor dan Ekspektasi Pertumbuhan Laba Jangka Panjang Pada Industri Non Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3(1), 13–22.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (Risanto (ed.); 1st ed.). Andi.
- Boentoro, N. V., & Widyarti, E. T. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012–2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–12.
- Brigham, Eugene & Houston, J. f. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Jakarta : Salemba Empat, 2018.
- Cahyono, Dwi & Qomariah, N. (2017). *Intellectual Capital dan Kinerja Perusahaan* (1st ed.). Cahaya Ilmu Jember.
- Ding, W., Mazouz, K., & Wang, Q. (2019). Investor sentiment and the cross-section of stock returns: new theory and evidence. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 53, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0756-z>
- Dragoş Ştefan, OPREA & Laura, B. (2014). Investor sentiment and stock returns: Evidence from turkey. *Nternational Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(2), 19–25. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v4-i2/764>
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Freeman, R. E. E. (1984). Strategic management : A stakeholder approach. *Carlifonian Management Review*, 25(2), 88–106.
- Ghozali, I. & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Ghozali, I. & Chariri. (2020). *25 Grand Theory* (Apriya (ed.); 4th ed.). Yoga Pratama.

- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham. *Jurnal Profita*, 11(1), 106. <https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.008>
- Harahap, S. syafri. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan / Sofyan Syafri Harahap* (12th ed.). Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Hasbullah. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Working Capital Turnover Terhadap Return Saham Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, XIV(1), 13–24. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i1.5285>
- Hu, C., Wang, Y., Hu, C., & Wang, Y. (2013). *Noise trading and stock returns : evidence from China* *Noise trading and stock returns : evidence from China*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-02-2012-0017>
- IDX. (2021). *Produk Saham*. 25 January. <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (11th ed.). Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Kencana, A. P. P. (2019). Analisis Hubungan Antara Sentimen Investor Dan Imbal Hasil Pasar Saham Dengan Pendekatan Aliran Dana Reksa Dana Dan Analisis Vector Autoregressive (Var). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 24(3), 204–214. <https://doi.org/10.35760/eb.2019.v24i3.2021>
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal. *Al Masraf*, 1(1), 67–74.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* (R. Sikumbang (ed.); 8th ed.). Ghalia Indonesia.
- Ryu, D., Ryu, D., Yang, H., & Ryu, D. (2019). Investor Sentiment , Market Competition , and Financial Crisis : Evidence from the Korean Stock Market Investor Sentiment , Market Competition , and Financial Crisis : Evidence from the Korean Stock Market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 00(00), 1–13. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2019.1675152>
- Sebnum Er, B. V. (2012). Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach. *International Journal of Business and Social Research*, Volume-2(No.-1), 109–112.
- Solimun. (2011). *Analisis Variabel Moderasi dan Mediasi* https://www.academia.edu/8314503/Solimun_Program_Studi_Statistika_FM_IPA_UB_31_V_ANALISIS_VARIABEL_MODERASI_DAN_MEDIASI
- Sudirman. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. January, 5.

- Suganda, T. R. (2018). Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. In *CV. Seribu Bintang* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Toto, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep & Aplikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal* (1st ed.). Bandung Pustaka setia.
- Wendy Ary, W. (2019). Sentimen Investor Dan Three-Factor Asset Pricing Model (Studi Empirik Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 221–237. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1613>
- Wijaya, H. (2020). Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1), 80–106. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.75>
- Winarno, W. (2015). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan EViews. Edisi 4* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>

CURRICULUMVITAE



1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Suliman
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 2 febuari 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Tanjung Uban Km.25
Usia : 22 Tahun
Agama : Buddha
Nomor *Handphone* : 0823-7824-1328
Email : sulimanstiepembangunan@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal		
Jenjang	Institusi	Tahun (masuk-lulus)
SD	SD Negeri 001 Toapaya	2007 – 2013
SLTP	SMP Negeri 17 Bintan	2013 – 2016
SLTA	SMK Pembangunan Jurusan Akuntansi	2016 – 2019
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang Program Studi Akuntansi	2019 – 2023